

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa kelompok B di TK PKK Pandantoyo, sekaligus dapat mengantar anak didik memenuhi ketuntasan belajar dalam pengembangan materi pendidikan agama islam. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek pada tiap siklusnya, yaitu pada pra siklus siswa yang dapat menghafal hanya 25% atau 5 anak, pada siklus I siswa yang hafal menjadi 10 anak atau 50%, pada siklus II siswa yang hafal naik menjadi 13 anak atau 65%, dan pada siklus III siswa yang hafal bertambah lagi menjadi 18 anak atau 90% dari 20 siswa yang ada. Sedangkan pada 2 anak yang belum dapat menghafal surat-surat pendek dengan lancar sesuai ketentuan, maka oleh peneliti (dalam hal ini juga sebagai guru kelas) dilakukan pengulangan tes unjuk kerja atau remidi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi Guru

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 3 siklus, dengan dapat menimbulkan dampak positif, maka peneliti mengharapkan metode drill ini dapat berkelanjutan agar kita sebagai pendidik dapat mengantarkan anak-anak didik kita sebagai insan yang dapat mencintai Al-Quran

2. Bagi Kepala Sekolah

Supaya lebih meningkatkan dukungan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan beragama pada anak didik atau siswa termasuk mendukung penerapan pembelajaran menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan metode drill di awal pelajaran ini dapat diteruskan sebagai suatu metode pembelajaran yang berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Dimohon untuk merespon dan menindaklanjuti hasil observasi pembelajaran kemampuan menghafal surat-surat pendek. Dengan menggunakan metode drill di awal pelajaran dengan lebih jauh karena dapat dimungkinkan untuk diterapkan pada pendidikan pra sekolah.